

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali masalah keperawatan yang ada pada pasien resiko hipovolemia dengan gastroenteritis dehidrasi sedang yang melibatkan tidak hanya pasien itu sendiri melainkan melibatkan keluarga sekolah dengan melibatkan keluarga dari pasien tersebut. Data – data yang dibutuhkan dalam pembuatan karya tulis didapatkan dengan cara mengumpulkan data melalui proses pengkajian yang dilakukan pada pasien dan keluarga, menentukan diagnosa, melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi kepada pasien dan keluarga terkait dengan kemampuan dalam melaksanakan strategi pelaksanaan yang telah diajarkan.

B. Batasan Istilah (definisi operasional)

Definisi operasional adalah atribut atau sifat nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 dalam Korry, 2017).

Resiko hipovolemia adalah kondisi dimana tubuh beresiko mengalami penurunan volume cairan intravaskuler, interstisial, dan intraseluler. Dan apabila kondisi terkait tidak diatasi secara cepat dan tepat bisa menyebabkan hipovolemia. Hipovolemia adalah kekurangan volume cairan pada tubuh yang dapat terjadi kehilangan cairan melalui kulit, ginjal(urin), perdarahan, dan gastrointestinal. Kondisi terkait dengan diare dan muntah sehingga tubuh

mengeluarkan cairan secara aktif, mengakibatkan tubuh mengalami gangguan penurunan hebat plasma intraseluler.

Gastroenteritis adalah buang air besar dengan frekuensi tidak normal (meningkat) dan dengan konsistensi lembek dan cair.

Dehidrasi adalah kondisi ketika tubuh kekurangan cairan karena kehilangan cairan lebih banyak dari pada yang didapatkan, sehingga keseimbangan kadar gula dan garam pada tubuh ikut menurun .

Pengelolaan resiko hipovolemia pada anak pra sekolah dengan gastroenteritis dehidrasi sedang. Didapatkan data objektif turgor kulit pasien menurun, membrane mukosa kering, frekuensi nadi meningkat, suhu pasien meningkat dari 37 derajat celcius menjadi 38 derajat celcius, nadi teraba lemah, BB pasien menurun dari 16 kg menjadi 14 kg.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti berupa individu, kelompok dan benda atau suatu peristiwa sosial (Tutuko, 2013). Kriteria subyek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan kategori anak prasekolah
2. Pasien yang mengalami resiko hipovolemia karena diare
3. Kesadaran pasien composmentis
4. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan kasus telah dilakukan pada bulan Febuari tanggal 5 tahun 2021 Pengelolaan kasus ini dilakukan selama 3 hari . Untuk proses pengelolaan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi .

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Notoatmodjo, 2010).

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara atau metode untuk mendapatkan data secara langsung dari responde. Metode wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang masalah kepaapa responden, dimana responden dan peneliti bertemu secara langsung atau bertatap muka. Hasil data ini diperoleh secara lisan atau langsung dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang sudah terencana dan dilakukan dengan melihat, mendengar dan mencatat hasil dari tindakan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan yaitu pengkajian langsung dengan melakukan pemeriksaan fisik pada pasien memantau tan vital pasien.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan beberapa dari anamnesa awal, hasil observasi, pemeriksaan fisik, hasil pemeriksaan labolatorium, Tindakan yang sudah dilakukan serta data penunjang lainnya. Dokuemen

berbentuk status pasien serta catatan keperawatan yang didokumentasikan ulang menggunakan gambar dan buku kegiatan selama penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapat menghasilkan data dengan validasi tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri dari atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah memperpanjang pengamatan dan sumber informasi dari pasien, keluarga pasien dan bidan klinik yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisis Data

Analisa data pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan analisa deskriptif dengan cara mendeskripsikan data-data sekunder yang sudah didapatkan pada keluarga pasien yang mengalami masalah resiko hipovolemia pada anak dengan gastroenteritis dehidrasi sedang. Analisa data dilakukan di rumah pasien tersebut tepatnya di Desa Juwana Pati sampai semua data terkumpul. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraikan jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara dan dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif. Urutan dalam hal analisis data sebagai berikut:

1. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan disajikan dalam satu transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif.

2. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, *flip chart* dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dengan mengaburkan identitas dari pasien.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Dari beberapa data yang diperoleh didapatkan kesimpulan sementara kemudian diverifikasi sehingga didapatkan kesimpulan akhir.

Analisa data dari penulis didapatkan data subyektif pasien mengatakan haus dan merasa lemah, data obyektif turgor kulit menurun, membrane mukosa kering, suhu tubuh meningkat, nadi teraba lemah, volume urin menurun, CRT kembali <3 detik dengan masalah keperawatan resiko hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif.

Analisa data yang kedua didapatkan data subyektif ibu pasien mengatakan perut anaknya mulas, data obyektif defekasi 5x dan mutah 3x dalam 24 jam, frekuensi peristaltik meningkat 17x/menit, bising usus

hiperaktif dengan masalah keperawatan diare berhubungan dengan iritasi gastrointestinal .

H. Etik Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian (Nurhayati, 2016). Dalam melakukan penelitian ini yang harus di perhatikan adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan sebelum melakukan penelitian.

2. Tanpa Menyebut Nama

Pada penelitian tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. Kerahasiaan

Semua data dari hasil pengajian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dimana sudah tercantum dalam inform consent yang sudah disetujui dari awal.